

## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Zainuddin

(Institut Islam Mamba'ul Ulum Jambi)

[zainuddin.arab@gmail.com](mailto:zainuddin.arab@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Internet sebagai media pembelajaran memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis internet yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, baik dari buku, jurnal ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar, seperti video pembelajaran, kamus daring, dan platform interaktif yang mendukung latihan kosakata, struktur bahasa, serta percakapan. Strategi pembelajaran yang efektif meliputi penggunaan *Learning Management System (LMS)*, pembelajaran kolaboratif daring, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi akademik. Kesimpulan dari kajian ini menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis internet dapat meningkatkan kemandirian belajar dan kompetensi berbahasa Arab peserta didik, asalkan guru mampu berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang aktif.

**Kata Kunci:** *strategi pembelajaran, bahasa Arab, internet, teknologi pendidikan, e-learning*

### Abstract

*The development of information and communication technology has significantly transformed the field of education, including the teaching of Arabic. The Internet, as a learning medium, allows teaching and learning processes to become more interactive, flexible, and effective. This study aims to describe internet-based Arabic learning strategies that can enhance students' motivation and learning outcomes. The method used in this study is a literature review, analyzing relevant books, academic journals, and previous research. The results indicate that the use of the internet in Arabic learning provides students with opportunities to access various learning resources, such as instructional videos, online dictionaries, and interactive platforms that support vocabulary practice, grammar, and conversation. Effective strategies include the use of Learning Management Systems (LMS), online collaborative learning, and the utilization of social media as an academic communication tool. The conclusion highlights that implementing internet-based learning strategies improves students' independence and Arabic language competence, provided that teachers act as active facilitators and mentors.*

**Keywords:** *learning strategy, Arabic language, internet, educational technology, e-learning*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar memungkinkan terjadinya transformasi metode pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Menurut Warsita<sup>1</sup>, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan akses informasi yang luas dan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan peserta didik. Di era digital saat ini, internet menjadi media yang mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman langsung.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri karena tidak hanya menuntut kemampuan memahami struktur bahasa dan kosakata, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berkomunikasi aktif. Menurut Erta Mahyudin et al., pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan reseptif (mendengar dan membaca) maupun produktif (menulis dan berbicara) melalui berbagai aplikasi pembelajaran daring yang mendukung latihan interaktif.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan pandangan Cecep Agus bahwa penggunaan teknologi digital, seperti video pembelajaran, forum diskusi daring, dan aplikasi latihan bahasa, dapat membantu peserta didik memahami makna bahasa secara kontekstual dan komunikatif.<sup>4</sup>

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah adalah rendahnya motivasi belajar dan keterbatasan sumber belajar yang menarik. Hasil penelitian oleh Muhammad Rais, dkk., menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan ketika proses pembelajaran menggunakan media berbasis internet, karena siswa merasa lebih tertantang dan terlibat aktif dalam proses belajar.<sup>5</sup> Dengan adanya internet, guru dapat menyediakan berbagai sumber belajar seperti e-book, video interaktif, dan platform

---

<sup>1</sup> Bambang Warsita, "Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya," 2008.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Kencana, 2015).

<sup>3</sup> Lc Erta Mahyudin et al., *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif* (Publica Indonesia Utama, 2025).

<sup>4</sup> Cecep Agus, "TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA," *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi: Menjangkau Generasi Digital*, 2025, 23.

<sup>5</sup> Muhammad Rais, Sukmawati Sukmawati, and Ulfatul Hijriyah, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah," *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (2024): 46–52.

latihan daring yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menyenangkan.

Selain meningkatkan motivasi, strategi pembelajaran berbasis internet juga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian oleh Samsuar Arani et al., menemukan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS) dan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman konsep tata bahasa serta memperluas kosakata siswa.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis internet yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Artikel ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi secara optimal di era digital. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi modern yang akrab dengan teknologi.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran bahasa Arab dapat dipahami sebagai seperangkat rencana, pendekatan, dan teknik yang dirancang untuk mencapai tujuan penguasaan bahasa secara efektif dan efisien. Strategi ini berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) secara seimbang. Menurut Sutikno, Strategi pembelajaran merupakan urutan kegiatan yang terencana untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui proses belajar yang bermakna.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Samsuar Arani et al., "Inovasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Tantangan Dan Peluang Di Era Society 5.0," □□□□□□□□□□ (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 14, no. 2 (2024): 267–86.

<sup>7</sup> M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021).

Seiring perkembangan zaman, strategi pembelajaran bahasa Arab mengalami transformasi menuju pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Wibowo, strategi pembelajaran berbasis teknologi adalah upaya sistematis untuk memanfaatkan perangkat digital dan internet dalam meningkatkan interaktivitas, aksesibilitas, serta efektivitas proses belajar.<sup>8</sup> Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, platform e-learning, dan forum diskusi daring dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Fahmi Yahya et al. yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, aktif, dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi berbasis internet memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses sumber belajar autentik, seperti teks berbahasa Arab, podcast, dan video dari penutur asli, yang membantu meningkatkan kemampuan pemahaman kontekstual dan komunikasi. Aisyah Ali et al., menjelaskan bahwa penggunaan media digital memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi bahasa yang hidup, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.<sup>10</sup> Selain itu, pendekatan ini mendorong terjadinya student-centered learning, di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui eksplorasi dan refleksi.

Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi merupakan inovasi penting dalam dunia pendidikan yang mampu menjawab tantangan era digital. Strategi ini tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik. Melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran, diharapkan penguasaan bahasa Arab dapat meningkat secara signifikan, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan komunikatif, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa yang holistik dan kontekstual.

## 2. Pembelajaran Berbasis Internet

Pembelajaran berbasis internet (*web-based learning*) merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana utama dalam

---

<sup>8</sup> Hamid Sakti Wibowo, *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif* (Tiram Media, 2023).

<sup>9</sup> Fahmi Yahya et al., "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Beserta Kaitannya Dengan Gaya Kognitif Siswa," *Galaxy: Jurnal Pendidikan MIPA Dan Teknologi* 1, no. 1 (2024): 13–18.

<sup>10</sup> Aisyah Ali et al., *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

penyampaian materi, komunikasi, serta evaluasi hasil belajar. Menurut Rosenberg<sup>11</sup>, pembelajaran berbasis internet memungkinkan proses belajar dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk menyesuaikan waktu belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Model pembelajaran ini juga mendukung prinsip lifelong learning, di mana proses belajar tidak terbatas oleh ruang kelas formal, melainkan dapat berlangsung secara berkelanjutan melalui berbagai platform digital.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penerapan *web-based learning* sangat relevan karena bahasa merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan berulang dan interaksi yang berkelanjutan. Melalui internet, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar autentik seperti artikel, video, aplikasi latihan kosakata, hingga forum percakapan dengan penutur asli. Menurut Moore dan Kearsley<sup>12</sup>, penggunaan teknologi jaringan dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan interaktivitas dan kolaborasi antar siswa, yang pada akhirnya memperkuat keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya target bahasa. Dengan demikian, internet bukan hanya alat bantu, tetapi juga media pembelajaran yang memperluas cakupan dan kualitas pengalaman belajar siswa.

Selain itu, pembelajaran berbasis internet memberikan peluang bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif. Guru dapat memanfaatkan berbagai Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo untuk merancang aktivitas belajar yang melibatkan diskusi, kuis interaktif, serta umpan balik langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Bates<sup>13</sup> yang menekankan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan memungkinkan personalisasi pembelajaran dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis internet menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital.

### 3. Relevansi Internet dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kompleksitas tinggi dalam struktur dan pengucapannya, sehingga pembelajarannya memerlukan latihan

---

<sup>11</sup> Marc Jeffrey Rosenberg, "E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age," *New York: McGraw-Hall*, 2001.

<sup>12</sup> Michael G Moore and Greg Kearsley, "Distance Education: A Systems View of Online Learning," 2012.

<sup>13</sup> Anthony W Bates, "Teaching in a Digital Age," 2015.

berulang dan penggunaan media yang bervariasi. Internet menjadi sarana yang sangat relevan dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab karena menyediakan akses luas terhadap berbagai sumber autentik, seperti podcast berbahasa Arab, video pembelajaran, e-book, dan aplikasi interaktif. Menurut Al-Khresheh (2020), integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) secara seimbang, karena peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan materi berbahasa Arab dalam konteks nyata. Dengan demikian, internet berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar dan mempercepat proses pemerolehan bahasa.

Selain memperluas akses terhadap sumber belajar, internet juga mendukung pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan komunikatif. Melalui platform daring seperti Zoom, Google Meet, atau forum diskusi bahasa Arab, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan guru maupun sesama pelajar dari berbagai daerah atau negara. Hal ini sesuai dengan temuan Warschauer (2004) yang menjelaskan bahwa teknologi digital mendorong pembelajaran berbasis komunikasi (communicative language learning), di mana siswa aktif menggunakan bahasa dalam konteks sosial yang bermakna. Interaksi daring semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri serta motivasi untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata.<sup>14</sup>

Relevansi internet dalam pembelajaran bahasa Arab juga terletak pada kemampuannya mendukung prinsip pembelajaran mandiri (*self-directed learning*). Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka melalui platform daring yang fleksibel dan adaptif. Menurut Almekhlafi & Almeqdadi<sup>15</sup> penggunaan media berbasis internet seperti language learning apps dan situs interaktif memberikan peluang bagi siswa untuk mengevaluasi kemajuan belajar mereka secara mandiri dan memperoleh umpan balik langsung. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab berbasis internet tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga membentuk kemandirian dan tanggung jawab belajar peserta didik di era digital.

---

<sup>14</sup> Mark Warschauer, *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide* (MIT press, 2004).

<sup>15</sup> Abdurrahman Ghaleb Almekhlafi and Farouq Ahmad Almeqdadi, "Teachers' Perceptions of Technology Integration in the United Arab Emirates School Classrooms," *Journal of Educational Technology & Society* 13, no. 1 (2010): 165–75.

### C. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian pustaka (library research), yaitu metode yang bertujuan untuk menelaah berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis internet. Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel daring, serta hasil penelitian terkini yang membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa. Menurut Zed, penelitian kepustakaan berfokus pada pengumpulan data konseptual untuk membangun landasan teori yang kuat dan memberikan pemahaman komprehensif terhadap suatu fenomena pendidikan tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.<sup>16</sup>

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan hasil temuan dari berbagai literatur, kemudian menganalisisnya untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, keunggulan, serta tantangan penerapan internet dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran bahasa. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

### D. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis internet memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, serta motivasi belajar peserta didik. Melalui integrasi teknologi digital, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern. Strategi ini memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi serta berkolaborasi tanpa batas ruang dan waktu, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis. Pembelajaran berbasis internet tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi aktif dan pertukaran ide antara pengajar dan peserta didik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).

<sup>17</sup> Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.

Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah *blended learning*, yaitu penggabungan antara pembelajaran daring dan tatap muka. Melalui platform Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom atau Moodle, guru dapat mengunggah materi, memberikan tugas, dan memantau perkembangan belajar siswa secara sistematis. Menurut Sutrisno, *blended learning* meningkatkan keterlibatan peserta didik karena menggabungkan keunggulan pembelajaran tradisional yang bersifat sosial dengan fleksibilitas pembelajaran daring. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan memperdalam pemahaman secara mandiri.<sup>18</sup>

Strategi lainnya adalah pembelajaran kolaboratif melalui forum diskusi atau grup komunikasi digital seperti WhatsApp dan Telegram. Pendekatan ini mendorong siswa untuk saling bertukar pendapat, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Menurut Suryani, pembelajaran kolaboratif meningkatkan motivasi, tanggung jawab bersama, dan kemampuan sosial karena siswa aktif berinteraksi dalam kelompok.<sup>19</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab, forum ini juga dapat menjadi wadah latihan komunikasi dan diskusi kosakata dalam situasi nyata.

Selain itu, pemanfaatan media interaktif seperti Quizizz, Kahoot, dan YouTube terbukti meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Media ini menyediakan kuis interaktif, video pembelajaran, dan konten audio-visual yang membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu memperkuat daya ingat, memperjelas konsep abstrak, serta mengurangi kebosanan belajar. Dengan demikian, media interaktif menjadi sarana penting untuk menjembatani antara teori dan praktik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Strategi pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan aplikasi seperti Duolingo, Memrise, dan kamus digital membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar. Melalui aplikasi ini, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Menurut Endi Tanaem, pembelajaran mandiri meningkatkan kesadaran metakognitif siswa terhadap proses belajar mereka sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab

---

<sup>18</sup> SUTTRISNO SUTTRISNO, "E-Learning Dan Blended Learning" (Yayasan Kita Menulis, 2024).

<sup>19</sup> Nunuk Suryani, "Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa," *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, no. 2 (2010): 222221.

dan motivasi intrinsik.<sup>20</sup> Namun, keberhasilan penerapan strategi berbasis internet sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta dukungan kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan pembelajaran digital secara berkelanjutan.

### E. Kesimpulan

Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis internet memiliki relevansi dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Melalui pemanfaatan berbagai platform daring seperti Learning Management System (LMS), media sosial, serta aplikasi interaktif, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kemandirian, serta keterampilan komunikasi siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif dan kontekstual. Namun, efektivitas strategi ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kompetensi guru dalam mengelola teknologi pembelajaran, kesiapan infrastruktur digital, serta dukungan dari lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi dampak penerapan strategi pembelajaran berbasis internet terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab secara empiris, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### Daftar Pustaka

- Agus, Cecep. "Teknologi Dalam Pengajaran Kosakata Dan Tata Bahasa." *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi: Menjangkau Generasi Digital*, 2025, 23.
- Ali, Aisyah, Lidwina Cornelia Maniboey, Ruth Megawati, Catur Fathonah Djarwo, and Hanida Listiani. *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Almekhlafi, Abdurrahman Ghaleb, and Farouq Ahmad Almeqdadi. "Teachers' Perceptions of Technology Integration in the United Arab Emirates School Classrooms." *Journal of Educational Technology & Society* 13, no. 1 (2010): 165–75.

---

<sup>20</sup> Endi Tanaem, Heldi Efraim Amung, and Harun Y Natonis, "Strategi Pembelajaran Mandiri Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Generasi Bangsa," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 6337–48.

Arani, Samsuar, Hidayatil Muslimah, Zikriati Zikriati, and Danil Zuhendra. "Inovasi Blended Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Tantangan Dan Peluang Di Era Society 5.0."

□□□□□□□□□□□□ (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 14, no. 2 (2024): 267–86.

Bates, Anthony W. "Teaching in a Digital Age," 2015.

Erta Mahyudin, Lc, M Pd I SS, Lc Ida Safitriani, S Pd Isro'atul Choliliyah, S Pd Nailul Hidayah, S Siti Zulfa Hidayatul Maula, S Pd I Yuliasari, S Pd Ainiyatul Fatihah, S Pd Andini Aulia Rohmah, and S Pd Muhammad Iqbal. *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif*. Publica Indonesia Utama, 2025.

Moore, Michael G, and Greg Kearsley. "Distance Education: A Systems View of Online Learning," 2012.

Rais, Muhammad, Sukmawati Sukmawati, and Ulfatul Hijriyah. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah." *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (2024): 46–52.

Rosenberg, Marc Jeffrey. "E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age." *New York: Mcgraw-Hall*, 2001.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana, 2015.

Suryani, Nunuk. "Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa." *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, no. 2 (2010): 222221.

Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab, 2021.

SUTTRISNO, SUTTRISNO. "E-Learning Dan Blended Learning." Yayasan Kita Menulis, 2024.

Tanaem, Endi, Heldi Efraim Amung, and Harun Y Natonis. "STRATEGI PEMBELAJARAN MANDIRI YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD GENERASI BANGSA." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 6337–48.

Warschauer, Mark. *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide*. MIT

press, 2004.

Warsita, Bambang. “Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya,” 2008.

Wibowo, Hamid Sakti. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif*. Tiram Media, 2023.

Yahya, Fahmi, Erma Suryani, Hermansyah Hermansyah, and Nurhairunnisah Nurhairunnisah. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Beserta Kaitannya Dengan Gaya Kognitif Siswa.” *Galaxy: Jurnal Pendidikan MIPA Dan Teknologi* 1, no. 1 (2024): 13–18.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.